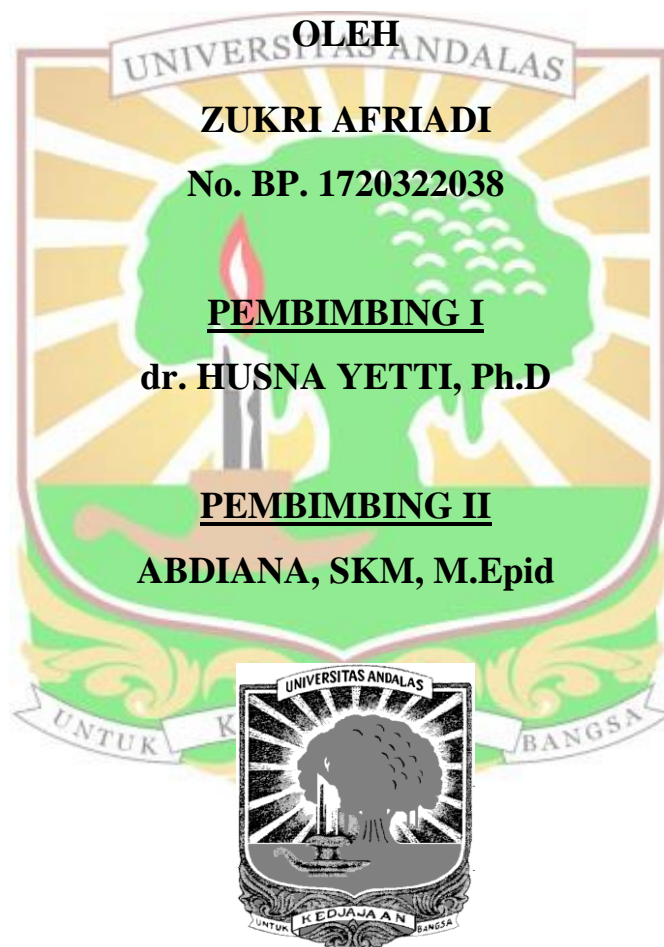


**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI  
PROGRAM BANK SAMPAH DI KECAMATAN TAMPAN  
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**

**TESIS**



**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

# ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

Oleh : Zukri Afriadi (1720322038)

Pembimbing : dr. Husna Yetti, Ph.D dan Abdiana, SKM, M.Epid

## ABSTRAK

Konsep pengelolaan sampah rumah tangga saat ini masih menggunakan paradigma lama “kumpul, angkut, buang” Hal ini tentu akan memperberat dan mengurangi kapasitas TPA yang ada di Pekanbaru. Program Bank Sampah merupakan salah satu pengelolaan sampah berbasis masyarakat, dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Keberhasilan program bank sampah dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah dipengaruhi oleh motif insentif ekonomi, ketersediaan tempat pengelolaan sampah, kebijakan pengelolaan sampah, dukungan tokoh masyarakat dan sikap masyarakat terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran partisipasi masyarakat dan menganalisis pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga melalui program bank sampah melalui aspek *input, proses, output, impact* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method study (kuantitatif dan kualitatif)*. Pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan kualitatif menggunakan metode *Case Study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel acak cluster (*Cluster Random Sampling*) dengan jumlah sampel 100 sampel. Pendekatan kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam, *Focus Group Discussion (FGD)*, observasi dan telaah dokumen. Informan penelitian berjumlah 24 orang dan peserta *FGD* berjumlah 11 orang. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru pada bulan Februari sampai Juni 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga melalui program bank sampah (53%). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya dukungan dari tokoh masyarakat RT/RW, belum adanya evaluasi pelaksanaan bank sampah, sarana dan prasarana bank sampah yang kurang memadai, dan sikap masyarakat yang kurang peduli dengan lingkungan. Perlunya evaluasi program bank sampah, antara Dinas Lingkungan dan Kebersihan, Pemerintah Kecamatan dan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Kata kunci : Partisipasi, Pengelolaan Sampah, Rumah Tangga, Bank Sampah  
Daftar Pustaka: 53 (1969-2018)

**ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN HOUSEHOLD WASTE  
MANAGEMENT THROUGH THE WASTE BANK PROGRAM IN  
THE TAMPAN DISTRICT OF PEKANBARU CITY IN 2019**

By : Zukri Afriadi (1720322038)

Advisor : dr. Husna Yetti, Ph.D dan Abdiana, SKM, M.Epid

**ABSTRACT**

*The concept of household waste management currently still uses the old paradigm of " end-of-pipe " This will certainly aggravate and reduce the landfill capacity in Pekanbaru. The Waste Bank Program is one of the community-based waste management, by applying the 3R principle (reduce, reuse, recycle). The success of the waste bank program is influenced by community participation. Community participation in managing waste is influenced by economic incentive motives, availability of waste management sites, waste management policies, support from community leaders and community attitudes towards the environment. This study aims to provide an overview of community participation and analyze the implementation of household waste management through a waste bank program through aspects of input, process, output, impact and the factors that influence it. This study used a mix method study approach (quantitative and qualitative). The quantitative approach used a quantitative descriptive approach, and qualitative used the Case Study method. Sampling was done using the Cluster Random Sampling method with a sample size of 100 respondents. The qualitative approach used the technique of in-depth interviews, Focus Group Discussion (FGD), observation and document review. The research informants were 24 people and FGD participants numbered 11 people. This research was conducted in Tampan Subdistrict, Pekanbaru City, from February to June 2019. The results of the study showed that the level of community participation was still low in managing household waste through the waste bank program (53%). This is influenced by several factors such as the lack of support from community leaders, the absence of evaluation of the implementation of waste banks, inadequate waste bank facilities and infrastructure, and the attitude of the community who are less concerned with the environment. The need to evaluate the waste bank program, between the Office of Environment and Hygiene, the District Government and the Pekanbaru City Health Service*

*Keywords : Participation, Waste Management, Households, Waste Banks  
Reference :53 (1969-2018)*